

## **BAB 1 Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam broiler adalah salah satu unggas yang digemari kalangan masyarakat karena pemeliharaan yang mudah dan telah banyak dipelihara para peternak sejak dahulu sampai sekarang, terutama di daerah pinggiran kota besar serta pedesaan. Hal tersebut disebabkan karena memproduksi daging yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Adapun beberapa keunggulan memelihara ayam broiler antara lain: waktu pemeliharaan yang singkat, pemasaran yang sangat luas, dan laju perputaran modal yang cepat.

Dalam peternakan ayam broiler sangat penting untuk dilakukan analisis usaha salah satunya adalah analisis BEP (*Break Even Point*). BEP (*Break Even Point*) yaitu hasil penjualan produksi pada periode tertentu yang besarnya sama dengan biaya yang dikeluarkan (Fatmawaty dkk., 2020). Pada analisis BEP tidak terlepas dari perhitungan biaya produksi, total penerimaan dan total keuntungan. Selain itu, dalam suatu usaha penting untuk dilakukan perhitungan R/C rasio untuk menganalisis kelayakan suatu usaha. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Saputra dkk., (2020) Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha peternak ayam broiler digunakan perhitungan R/C rasio.

Terdapat dua pola usaha yang umum dilakukan oleh peternakan ayam broiler di Indonesia yaitu pola usaha mandiri dan pola usaha kemitraan (Ulfa dkk., 2021). Para peternak ayam broiler cenderung menggunakan pola usaha kemitraan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut sesuai pendapat Mulya dkk., (2019) pada pola kemitraan memiliki beberapa keuntungan antara lain, perusahaan inti menyediakan saponak (DOC, vaksin, vitamin, obat, desinfektan, bimbingan teknis dan jaminan pemasaran). Sementara pada pola usaha mandiri cenderung kurang diminati dikarenakan peternak menjalankan seluruh aspek produksi secara mandiri sehingga diperlukan modal yang cukup besar.

PT. Selaras Berkah Bagia merupakan salah satu perusahaan peternakan ayam broiler terletak di Kabupaten Pasuruan yang menggunakan pola kemitraan dalam mengembangkan usahanya. Perusahaan ini bermitra dengan PT. Ciomas Adisatwa, yang menyediakan sarana produksi serta dukungan teknis. Oleh karena itu, analisis terhadap BEP menjadi sangat relevan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan gambaran nyata tentang kelayakan usaha peternakan berpola kemitraan, serta dapat dijadikan acuan strategis dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen maupun calon mitra usaha di sektor peternakan ayam broiler. Rumusan Masalah

1. Berapa total penerimaan dan pendapatan di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan?
2. Berapa nilai *Break Even Point* (BEP) produk dan harga di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan?
3. Berapa nilai R/C Ratio di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui total penerimaan dan pendapatan di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan
2. Mengetahui nilai *Break Even Point* (BEP) produk dan harga di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan
3. Mengetahui nilai R/C Ratio di PT. Selaras Berkah Bagia Pasuruan

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai referensi dan informasi tambahan bagi pembaca dan peternak terkait analisis *break event point* (BEP) dalam usaha ayam broiler
2. Sebagai wawasan tambahan bagi penulis terkait analisis *break event point* (BEP) dalam usaha ayam broiler